



Capacity Building for Puskesmas Health Workers in Compilation of Strategic Plans for Puskesmas Pulo Brayan

Ida Yustina^{1}, Ismil Khairi Lubis¹, Fadilah Aini¹, Sony Efriandi²*

¹[Faculty of Public Health, Universitas Sumatera Utara]

²[Dinas Kesehatan Kota Jambi]

Abstract. The Strategic Plan of the Pulo Brayan Health Center is still not by the standards of Law no. 25 of 2004 concerning the National Development Planning System. The purpose of community service is to increase the capacity of human resources for health workers in preparing the Strategic Plan at the Pulo Brayan Health Center. The activity was attended by 12 health workers from Pulo Brayan Health Center. The methods are in-depth interviews, focus group discussions, and workshops. At the workshop, the speaker provided material and continued with a discussion on the draft strategic plan. The results of the activity are that information and documents needed can be collected, public health problems in the working area of the Puskesmas are identified, problems in the process of preparing the Strategic Plan of the Puskesmas are identified and workshops can be carried out to increase the capacity of participants in formulating strategic plans. Health workers actively participate in discussions at each stage of the implementation of activities and are committed to drafting the Strategic Plan by the knowledge given by the speakers at the workshop.

Keyword: Human Resources Capacity, Public Health Centre, Strategic Plan

Abstrak. Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan masih belum sesuai standar UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia tenaga kesehatan dalam menyusun Rencana Strategis di Puskesmas Pulo Brayan. Kegiatan tersebut diikuti oleh 12 orang tenaga kesehatan Puskesmas Pulo Brayan. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, dan lokakarya. Pada workshop tersebut para pembicara memberikan materi dan dilanjutkan dengan pembahasan rancangan rencana strategis. Hasil dari kegiatan tersebut adalah dapat dikumpulkan informasi dan dokumen yang diperlukan, teridentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, teridentifikasi permasalahan dalam proses penyusunan Renstra Puskesmas dan dapat dilakukan workshop untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam merumuskan rencana strategis. Tenaga kesehatan berpartisipasi aktif dalam diskusi pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan dan berkomitmen dalam menyusun Renstra berdasarkan ilmu yang diberikan oleh para pembicara pada lokakarya tersebut.

Kata Kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Puskesmas, Rencana Strategis

Received 19 June 2023 | Revised 22 June 2023 | Accepted 30 December 2023

*Corresponding author at: Faculty of Public Health, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: ida@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Perencanaan (*planning*) merupakan proses berkelanjutan untuk menentukan sasaran organisasi dalam berkinerja dan menetapkan tugas-tugas serta alokasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah fungsi awal dan terpenting dari proses manajemen, karena fungsi ini menentukan keberlangsungan fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan/ penilaian [1].

Rencana Strategis merupakan dokumen hasil perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan dan program suatu organisasi sehubungan dengan prioritas dan kebutuhan [2]. Rencana Strategis biasanya dibuat untuk kurun waktu maksimal 5 tahun, disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan eksternal dan kondisi nyata dan sumber daya yang dimiliki organisasi.

Kedudukan Rencana Strategis dalam suatu organisasi sangat penting untuk menjadi pedoman bagi pengambilan keputusan sehubungan pencapaian tujuan organisasi. Rencana Strategis disusun untuk menjadi acuan organisasi dalam menjaga dinamikanya agar tetap dapat bertahan (*survive*) di tengah-tengah perubahan yang sangat cepat. Organisasi harus meningkatkan daya adaptasinya dalam rangka mempertahankan eksistensinya.

Rencana Strategis harus disusun sendiri oleh masing-masing organisasi mengingat berbedanya tujuan, sumber daya, dan lingkungan eksternalnya. Kapasitas yang memadai dari anggota organisasi diperlukan dalam memahami makna Rencana Strategis bagi keberlangsungan organisasi. Pembuatan Rencana Strategis membutuhkan pelaku-pelaku yang memiliki cara berpikir strategis, yakni cara berpikir yang berorientasi eksternal, menganalisis data, mempertanyakan asumsi, dan menghasilkan ide-ide baru.

Puskesmas merupakan organisasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya [3]. Sesuai UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, puskesmas sebagai satuan kerja perangkat daerah harus menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan [4]. Rencana Strategis merupakan acuan bagi satuan kerja dalam menyusun perencanaan tahunan dan penyelenggaraan pembangunan.

Rencana kerja lima tahunan puskesmas biasanya akan dibuat sejalan dengan rencana lima tahunan yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kab/ Kota. Renstra Puskesmas juga wajib disesuaikan dengan visi, misi, tupoksi Puskesmas berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Kepala Puskesmas tidak dapat bekerja sendiri dalam menyusun Renstra, melainkan harus bekerjasama dengan seluruh staff puskesmas dengan cara melakukan analisis pencapaian

kinerja, memilah faktor yang menjadi pendorong maupun juga penghambat, sehingga dapat disusun program kerja 5 tahunan yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan dan rencana anggaran.

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayon Kota Medan masih belum memenuhi standar yang ditetapkan berdasarkan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis terdiri dari Pendahuluan; Gambaran Pelayanan Puskesmas; Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi; Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan; Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Lima Tahunan; dan Penutup. Proses penyusunan Renstra Puskesmas antara lain [5]:

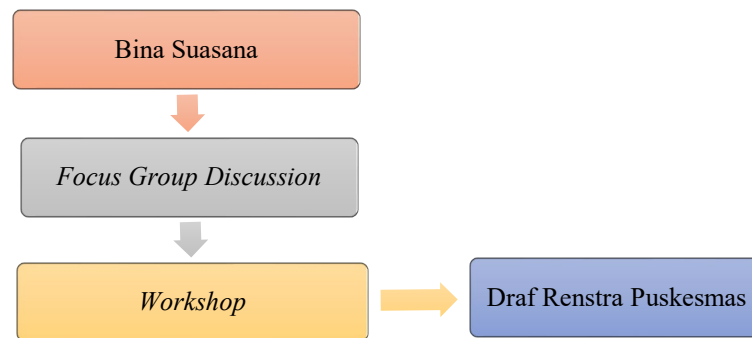
- a. Setiap Puskesmas wajib melakukan penyusunan Renstra dengan mengacu pada Renstra Dinas kesehatan
- b. Penyusunan Renstra Puskesmas harus melibatkan stakeholder sesuai dengan tugas dan fungsi Puskesmas.
- c. Renstra Puskesmas ditetapkan melalui peraturan kepala Puskesmas
- d. Dokumen Renstra Puskesmas yang telah ditetapkan Kepala Puskesmas agar disampaikan ke Dinkes melalui subbag Perencanaan

Kepala Puskesmas Pulo Brayon menyatakan kompetensi tenaga kesehatan di puskesmas perlu untuk ditingkatkan sehubungan dengan penyusunan Renstra karena dokumen Renstra merupakan acuan bagi puskesmas dalam menyusun rencana kerja setiap tahunnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) di Puskesmas Pulo Brayon Kota Medan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas SDM tenaga kesehatan Puskesmas Pulo Brayon dalam menyusun Rencana Strategis puskesmas, mendorong kemandirian tenaga kesehatan puskesmas Pulo Brayon dalam melakukan perencanaan dan manajemen strategis, meningkatkan kontribusi akademisi dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Pulo Brayon dan menjalin kerjasama yang sinergis antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara dengan Puskesmas Pulo Brayon.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan mulai dari tahap penyusunan proposal, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap penulisan laporan. Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Pulo Brayon Kecamatan Medan Barat Kota Medan. Kegiatan pengabdian masyarakat didesain secara terstruktur agar tenaga kesehatan Puskesmas Pulo Brayon memiliki kompetensi menyusun perencanaan 5 tahunan puskesmas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Bina Suasana untuk mengidentifikasi permasalahan dan dokumen yang mendukung penyusunan draf Rencana Strategis (Renstra) puskesmas
- b. *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali informasi mengenai kondisi permasalahan kesehatan dan isu strategis yang sesuai dengan kondisi di Kecamatan Medan Barat
- c. *Workshop* Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Kesehatan dalam Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Puskesmas Pulo Brayon dilakukan dalam bentuk pendampingan pembuatan dokumen rencana strategis puskesmas. Kegiatan workshop dilakukan dalam bentuk ceramah dan sikusi. Kegiatan workshop bertujuan memberikan pemahaman dan kemampuan peserta menyusun perencanaan strategis yang sesuai dengan permasalahan dan isu strategis puskesmas sampai dengan merumuskan perencanaan strategis sehingga menghasilkan draf hasil kerja dokumen rencana strategis puskesmas yang disusun oleh peserta.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3 Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu Bina Suasana, Focus Group Discussion (FGD) Analisa Situasi Kesehatan Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayon dan Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Kesehatan Puskesmas dalam Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayon. Kegiatan pengabdian didesain secara terstruktur agar tenaga kesehatan Puskesmas Pulo Brayon memiliki kompetensi menyusun perencanaan 5 tahunan sebagai road map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi. Pada awalnya lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Pulo Brayon, namun dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 sehingga ruangan pelaksanaan kegiatan harus memenuhi protokol kesehatan dengan mempertimbangkan luas ruangan dan jumlah peserta undangan yang akan mengikuti pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk menggunakan Ruang Rapat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara untuk pelaksanaan beberapa rangkaian kegiatan pengabdian.

3.1. Bina Suasana

Kegiatan bina suasana dilaksanakan oleh tim FKM USU dengan Puskesmas Pulo Brayon pada tanggal 25 Juni 2021. Tujuan dilakukan bina suasana adalah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan Workshop Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas. Kegiatan bina suasana dihadiri oleh Koordinator Kegiatan dari FKM USU (Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si. dan Ismil Khairi Lubis, S.K.M., M.P.H.) dengan Kepala Puskesmas Pulo Brayon (dr. Trisna Haryanti, M.Kes.). Bina suasana juga bertujuan membangun hubungan yang baik antara FKM USU dan Puskesmas Pulo Brayon, sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan nanti terbentuk kedekatan dan suasana yang baik. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan pengumpulan informasi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk dianalisis yaitu Dokumen Renstra Puskesmas, Dokumen Profil Puskesmas, Dokumen Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas dan Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas.



Gambar 2. Bina Suasana

3.2. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan dalam bentuk diskusi bersama kepala puskesmas dan koordinator pokja yang ada di Puskesmas Pulo Brayon. Kegiatan ini bertujuan melakukan analisa situasi kondisi kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayon termasuk mendiskusikan permasalahan terkait kesehatan masyarakat di wilayah kerja, permasalahan internal puskesmas (SDM tenaga kesehatan, sarana prasarana, anggaran program, dll), termasuk juga membahas permasalahan dukungan lintas sektor dalam pelaksanaan program kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayon.

Pada diskusi tersebut juga dibahas usulan saran untuk solusi terhadap permasalahan kesehatan masyarakat, perencanaan puskesmas, pelaksanaan kegiatan program puskesmas, monitoring dan evaluasi program puskesmas serta bagaimana membangun komitmen lintas sektor terhadap upaya kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayon.

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Juli 2021 di Ruang Rapat FKM USU yang dihadiri oleh 12 peserta dari Puskesmas Pulo Brayon (kepala Puskesmas dan koordinator pokja) dan tim FKM USU dengan tema Analisis Situasi Kesehatan

Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayan. Narasumber pada kegiatan FGD yaitu Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si.

Kegiatan FGD berhasil mengidentifikasi permasalahan kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pulo Brayan dan permasalahan proses penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan. Beberapa hasil identifikasi masalah yang ditemukan dalam FGD yaitu :

- a. Pola penyakit menular dan penyakit tidak menular cenderung terjadi peningkatan kasus setiap tahunnya, yaitu TB Paru, Hipertensi, dan DM.
- b. Permasalahan kesehatan lingkungan di bantaran sungai masih menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan baik.
- c. Petugas puskesmas belum memahami bagaimana proses penyusunan Renstra Puskesmas yang baik dan bagaimana dokumen Renstra Puskesmas yang seharusnya.
- d. Penyusunan Rencana Tahunan Usulan Kegiatan Puskesmas yang merupakan penjabaran Renstra Puskesmas masih belum mengacu pada indikator yang seharusnya.
- e. Petugas puskesmas belum memahami indikator kinerja Renstra termasuk juga pemahaman terhadap indikator SPM masih sangat kurang.



Gambar 3. Focus Group Discussion

3.3. Workshop Penyusunan Rencana Strategis

Workshop Penyusunan Renstra Puskesmas Pulo Brayan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM tenaga kesehatan Puskesmas tentang bagaimana menyusun dokumen Rencana Strategis Puskesmas yang sesuai dengan kebutuhan. Pada workshop tersebut dilakukan reviu terhadap dokumen Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan Tahun 2016-2021. Selanjutnya narasumber juga memberikan materi antara lain tentang Rencana Strategis, bagaimana melakukan analisa situasi, bagaimana melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, indikator kinerja dan SPM, dan materi tentang Rencana Kerja Tahunan Puskesmas.

Pada materi reviu Rencana Strategis Puskesmas, narasumber yaitu Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si. secara langsung melakukan diskusi dengan peserta untuk memperbaiki visi, misi, tujuan, dan strategi pada draf perbaikan Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan Tahun 2022-2026.

Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Kesehatan Puskesmas dalam Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa tanggal 23 – 24 Agustus 2021 di Ruang Rapat FKM USU yang dihadiri oleh 12 peserta dari Puskesmas Pulo Brayan (kepala puskesmas dan koordinator pokja) dan tim pengabdian masyarakat dari FKM USU. Narasumber pada kegiatan workshop adalah Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si.

Materi dan hasil dari kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas tersebut antara lain:

- a. Reviu Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan
- b. Dari hasil reviu disimpulkan bahwa Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan masih jauh dari yang diharapkan, dan belum linier dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Medan.
- c. Pemberian materi tentang Rencana Strategis oleh Prof. Dr. Dra. Ida Yustina, M.Si., antara lain tentang penjelasan Renstra, tahapan penyusunan Renstra, Analisis lingkungan internal dan eksternal, indikator kinerja, indikator SPM, dan Rencana Kerja Tahunan Puskesmas (RUK).
- d. Selanjutnya dilakukan latihan penyusunan dan perbaikan draf Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan tahun 2022-2026.
- e. Pada akhir kegiatan dilakukan membangun komitmen bersama tim Puskesmas untuk malakukan perbaikan final Rencana Strategis Puskesmas Pulo Brayan dan perbaikan Rencana Kerja Tahunan Puskesmas.

Kegiatan ini merupakan kontribusi akademisi kepada tenaga kesehatan puskesmas Pulo Brayan dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan di wilayah kerja melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahunan yang berbasis pada permasalahan dan isu strategis wilayah. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tenaga kesehatan menghasilkan draf dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas melalui kegiatan workshop pendampingan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini penting dilakukan melihat keberhasilan tenaga kesehatan dalam melakukan penyusunan draft Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Pulo Brayan, dimana Renstra yang ada masih belum memenuhi standar yang ditetapkan berdasarkan UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Kompetensi tenaga kesehatan di puskesmas perlu ditingkatkan karena dokumen Renstra merupakan acuan bagi puskesmas dalam menyusun rencana kerja setiap tahunnya.



Gambar 4. Workshop Penyusunan Renstra

4 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

- a. Tenaga kesehatan puskesmas berpartisipasi aktif melakukan diskusi dan tanya jawab selama tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Tenaga kesehatan puskesmas berkomitmen akan memperbaiki dan menyusun draft Renstra sesuai dengan materi dan masukan yang telah diberikan narasumber selama kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan sudah mencapai 70 persen pelaksanaan kegiatan dengan beberapa luaran yang sudah tercapai adalah artikel koran yang telah terbit secara online, draft artikel jurnal, dan draft video pengabdian.
- d. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan terhadap draft Renstra yang telah disusun oleh Puskesmas Pulo Brayan

5 Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM USU yang telah memberikan dana pengabdian tahun 2021 skema Program Desa Binaan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian Puskesmas Pulo Brayan atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- [2] Kementerian Kesehatan RI. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019*. diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>. 2015
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- [4] Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pendampingan Perencanaan Program Prioritas*. Jakarta: Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018
- [5] Puskesmas II Denpasar Selatan. *Rencana Strategis Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2016-2021*. Denpasar Selatan. 2016